

## ABSTRAK

**Fatur rahman** 2024. Governance collaboration sektor maritim dalam penerapan blue economy di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. (Dibimbing oleh Junaedi Karso dan Ahmad Taufik).

Tujuan penelitian adalah menjelaskan komponen kolaborasi lembaga yang dilakukan oleh pemerintah, LSM dan Swasta dalam penerapan ekonomi biru di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) Penelitian menunjukkan bahwa komponen kolaborasi diantaranya: Dialog tatap-muka yang dilakukan seperti rapat-rapat berjalan dengan baik karena ketika rapat di laksanakan organisasi yang hadir saling memahami. Membangun kepercayaan dalam menyampaikan pendapat, informasi serta saling membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi, serta mematuhi segala aturan yang ada ataupun aturan yang telah disepakati, Komitmen pada proses dimana organisasi yang terlibat mampu konsisten dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, kesadaran bahwa adanya tugas dari masing-masing lembaga yang berkolaborasi. Pemahaman Bersama mampu memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak yang berkolaborasi. Dampak sementara telah mengalami peningkatan terhadap pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. (2) Faktor pendukung komponen kolaborasi yaitu adanya Kebijakan tentang hak-hak penyandang disabilitas diatur dalam Undang-Undang, serta adanya Pemberian Bantuan dan pelatihan terhadap masyarakat dan LSM, Sedangkan faktor penghambat komponen kolaborasi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan pesisir dan laut, kurangnya anggaran di setiap program kegiatan.

Kata kunci: **Kolaborasi Pemerintah, blue economy, maritim**